

BAB IV

PENGEMBANGAN APLIKASI O2E

4.1. Metode Penelitian

4.1.1. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari aplikasi *Online Owner Estimate* yang berbasis *web* dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari sistem yang berlaku saat ini.

Lokasi penelitian adalah PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan. Data pendukung berasal dari data-data sistem yang ada yang terdapat pada sistem yang berbeda-beda. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2014 - Desember 2017. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2014 - Desember 2017.

4.1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Sistem Informasi pada pekerjaan proses *approval HPS/OE* di Pertamina Refinery Unit V Balikpapan.

4.1.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang diamati adalah sistem informasi dan proses bisnis aplikasi *Online Owner Estimate* yang berbasis *web* pekerjaan pemeliharaan terprogram khususnya pekerjaan overhaul. Dalam membangun Sistem Informasi ini diperlukan data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer* berupa kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi yang dikembangkan mulai proses perencanaan pembuatan *owner estimate* (OE) atau harga perhitungan sendiri (HPS). Pengguna yang dimaksud adalah pihak manajemen perusahaan dan pekerja yang terkait dengan pekerjaan maintenance khususnya *overhaul*. Sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung.

4.1.4. Pengumpulan data

Data-data yang akan digunakan adalah Data MySap yang diambil dari *server* pusat dipadukan dengan data-data yang sudah ada dalam Intranet RU V (Ires, O2E, WinEst, *Procurement Web* Aplikasi). Data-data tersebut adalah :

- A. **Data Primer** adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media antara). Yang termasuk data primer adalah *online* Notifikasi, Rekomendasi, *Work Order*, *Owner* Estimasi, PR dan PO.
- B. **Data Sekunder** adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui media perantara) yaitu referensi-referensi atau literatur-literatur tertentu, studi pustaka dan data atau dokumen perusahaan yang digunakan untuk mendukung data primer. Dalam hal ini data yang digunakan adalah Data *historical*, *master schedule*, Program Rencana Kerja Tahunan RU V.

Dalam penelitian ini disamping pemilihan data juga dilakukan teknik pengamatan.

4.1.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perangkat keras (*hardware*), meliputi:
 - a. Laptop Intel® Core™ i7 (3.00 GHz), memori 4GB DIMMs, kapasitas 128 GB HDD, Active Matrix TFT Color LCD, *keyboard standar* 101/102-key.
 - b. *Server Intranet* Pertamina
 - c. Kabel data
 - d. Wifi
 - e. *Printer*

2. Perangkat lunak (software), terdiri dari:
 - a. Sistem operasi Win 7 *Enterprise*
 - b. Macromedia Dreamweaver 8
 - c. XAMPP (server web berbasis *Apache*)

4.1.6. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi proses bisnis pengelolaan barang jasa di RU V balikpapan mulai dari penyiapan OE sampai dengan proses lelang.
2. Penyebaran kuesioner. Kuesioner bertujuan untuk memperoleh persepsi dan preferensi pengguna terhadap sistem informasi yang ada. Responden terdiri dari *Planner, Contract Office*.

4.2. Identifikasi Masalah

4.2.1 Analisis Proses Bisnis

Analisa proses bisnis untuk pengembangan sistem dibatasi pada proses pengelolaan barang dan jasa khususnya pada Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa, berikut bagian dari proses bisnis pengelolaan barang jasa di RU V balikpapan , gambar 4.1:



Gambar 4.1 *Pengelolaan Barang dan Jasa*

Pada proses bisnis Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa melibatkan beberapa fungsi sebagai berikut :

- a. Perencanaan Pengadaan Barang & Jasa, Fungsi TA (bagian OH & TA) dan MPS (P&S) membantu memberikan masukan biaya untuk rencana kerja tahunan dalam perencanaan pengadaan barang dan Jasa antara lain :
 - Mengusulkan kebutuhan barang / jasa
 - Merencanakan pola pengadaan barang /jasa
- b. Pengembangan Spesifikasi & *Sourcing*, dijabarkan dalam bentuk TOR (*Term of Reference*) atau KAK (Kerangka Acuan Kerja), Fungsi TA (bagian TA, OH) dan MPS (bagian P&S) menyiapkan dan melaksanakan rencana kerja dalam bentuk rencana pengadaan barang dan jasa (OE, KAK).
- c. Pemilihan Vendor, Fungsi Procurement (Purchasing & Contract Office), melakukan/menyiapkan *bidder list* untuk menentukan vendor yang memenuhi syarat untuk mengikuti proses lelang.
- d. Pemesanan Barang/Jasa, Fungsi Procurement (Purchasing & Contract Office) menyiapkan dan memproses rencana pengadaan barang dan jasa (proses lelang) sampai dengan terbit PO (*Purchase Order*)
- e. Penerimaan Barang/Jasa, untuk penerimaan material/barang di kelola oleh fungsi *Procurement*, sedangkan untuk jasa oleh fungsi *Maintenance*.
- f. Adapun untuk Pengelolaan Persediaan Barang di kelola oleh fungsi *Procurement* dalam hal ini bagian *Warehousing*.

Tabel 4.1 Tabel Permasalahan Aplikasi O2E

Bagian Pelaksana	Tugas dalam Proses Pembuatan Kontrak Jasa	Permasalahan
• TA	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Planning, estimasi biaya(OE) Menyusun dan melakukan rapat koordinasi sebagai bahan pembuatan KAK Membuat rencana kebutuhan material (My SAP atau All in) Membuat daftar BOM (My SAP) Release WO ke status 50 (MySAP) Proses PR jasa (bila diperlukan) 	<ul style="list-style-type: none"> Owner Estimate yang sudah disiapkan oleh Planner dan mendapatkan persetujuan pejabat terkait masih berpotensi <i>delay</i> Membutuhkan proses dan waktu yg cukup lama untuk mengevaluasi kontrak jasa dan tracking proses lelang oleh manajemen
• OH	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Planning, estimasi biaya(OE) Menyusun dan melakukan rapat koordinasi sebagai bahan pembuatan KAK Membuat rencana kebutuhan material (My SAP) Membuat daftar BOM (My SAP) Release WO ke status 50 (MySAP) Proses PR jasa (bila diperlukan) 	<ul style="list-style-type: none"> Data secara global belum bisa dipakai untuk evaluasi anggaran
• CO	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan proses lelang. Menerbitkan PO Meyakinkan kesiapan Kontrak jasa 	<ul style="list-style-type: none"> Approval OE lama

4.2.2 Problem Analysis Phase

Problerm analysis dengan kuesioner dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Rata-rata Hasil Penilain Responden

NO	Aspek Penilaian	Penilaian Responden														Avg	
		Bagian TA						Bagian P&S				Bagian CO					
		Wisnu	Sugeng R.	Sugeng K.	Aji. M	Sigit	Kuswanto	Hanafi	Nuryanto	Betycia	Munir	Syarif	Aisah N.	Edy A.	Ruri	Oktoriza	
1	Seberapa mudah penggunaan aplikasi O2E	8	7	8	7	7	7	8	7	7	8	7	8	7	7	8	7.4
2	Seberapa mudah mendapatkan informasi dari O2E	7	8	7	7	7	8	7	8	8	7	8	7	7	7	7	7.3
3	Seberapa sesuai kesesuaian antara ketentuan proses dengan penerapan dalam aplikasi	7	7	8	7	8	7	8	7	7	7	7	7	8	8	7	7.3
4	Seberapa baik jaringan pendukung aplikasi O2E	8	7	8	8	7	8	7	8	7	8	7	7	8	7	8	7.5
5	Seberapa baik tampilan informasi yang disajikan oleh O2E	7	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	8	6	6	7	6.0
6	Seberapa jelas membedakan program kerja di O2E	4	5	4	5	4	5	4	5	5	6	5	6	5	4	5	4.8
7	Seberapa baik proses approval yang sudah berjalan	6	7	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6	5.8
8	Seberapa baik proses revisi penurunan status	5	6	6	5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	6	5	5.2
9	Seberapa cepat evaluasi data dari aplikasi	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4.2

Point

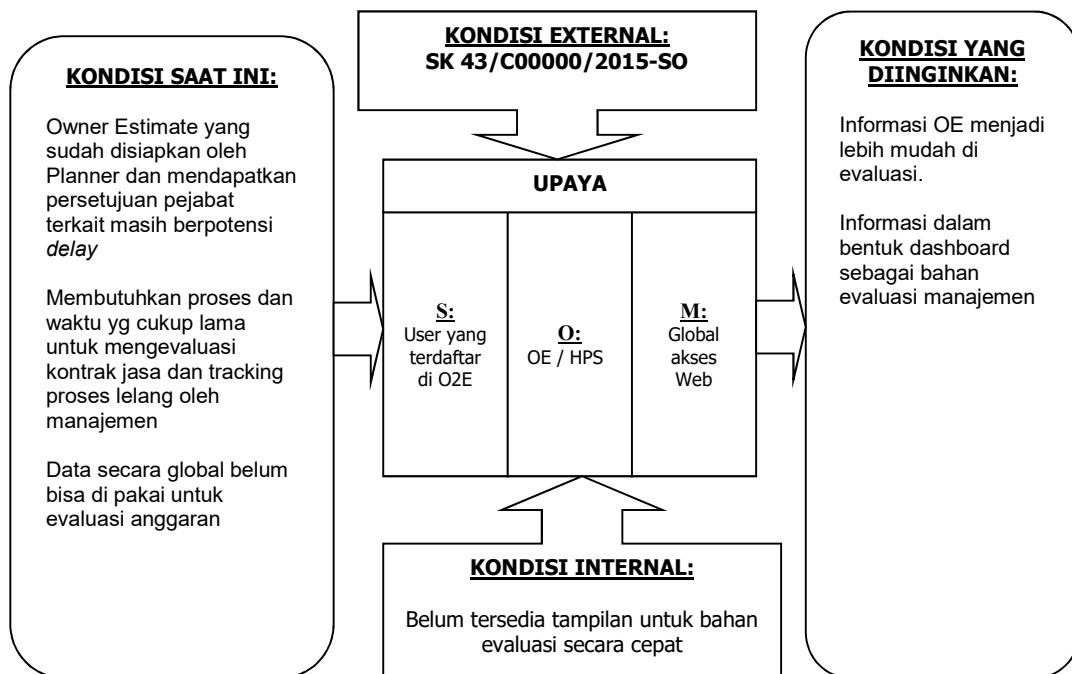
Kurang				Cukup					Baik			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>											

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kurang dari Cukup Baik

NO	Aspek Penilaian	Rata-rata Point Penilaian
1	Seberapa jelas membedakan program kerja di O2E	4.8
2	Seberapa baik proses approval yang sudah berjalan	5.8
3	Seberapa baik proses revisi penurunan status	5.2
4	Seberapa cepat evaluasi data dari aplikasi	4.2

Pada Tabel 4.3 dapat disampaikan bahwa point yang dibawah nilai 6 sebagai masukkan untuk melakukan evaluasi terhadap aplikasi O2E

4.2.3 Requirement Analysis Phase



Gambar 4.2 Subject Object Methode

Pada Gambar 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Kondisi Saat Ini : menjelaskan aplikasi belum dapat dimaksimalkan penggunaanya
- Kondisi Internal : adalah masukkan atau bahan evaluasi terkait perubahan otorisasi pejabat yang approve di system

- c. Kondisi Yang Diinginkan : adalah kondisi yang diharapkan pada pengembangan aplikasi O2E.
- d. S (*Subject*) : Semua User yang terdaftar di aplikasi O2E
- e. O (*Object*) : data OE / KAK sebagai bahan review dan evaluasi.
- f. M (*Methode*) : Pengembangan aplikasi berbasis web

4.2.4 *Decision Analysis Phase*

Berdasarkan hasil pengamatan dan pendapat dari beberapa pekerja yang terkait dengan penggunaan aplikasi O2E perlu ada pengembangan sistem yang ada, permasalahan yang timbul sebagai berikut :

- 1. Di tingkat user belum ada informasi berapa lama suatu OE/HPS di review oleh atasan yang bersangkutan.
- 2. Saat paket kontrak sudah di approve oleh *Procurement Manager* untuk dilakukan print out oleh bagian *Contract Office* apabila ada revisi OE sistem belum mengakomodir penurunan status revisi ke pejabat yang melakukan approve, sehingga di bypass oleh Admin atau CO dengan menurunkan status langsung ke Planner (pembuat OE/HPS).
- 3. Tidak ada status khusus di sistem yang mengakomodir paket kontrak yang batal, yang ada hanya paket di kembalikan ke status 1, sehingga menjadi outstanding record di planner.
- 4. Pada tabel di *database* belum ada *field* program kerja, sehingga tidak bisa membedakan mana pekerjaan yang masuk rencana kerja program tahunan tertentu.

5. Belum ada tampilan dashboard di sistem.

Sehingga diperlukan pengembangan sistem aplikasi Online Owner Estimate.

4.2.5 *Design Phase*

4.2.5.1 *Tampilan dan Navigasi*

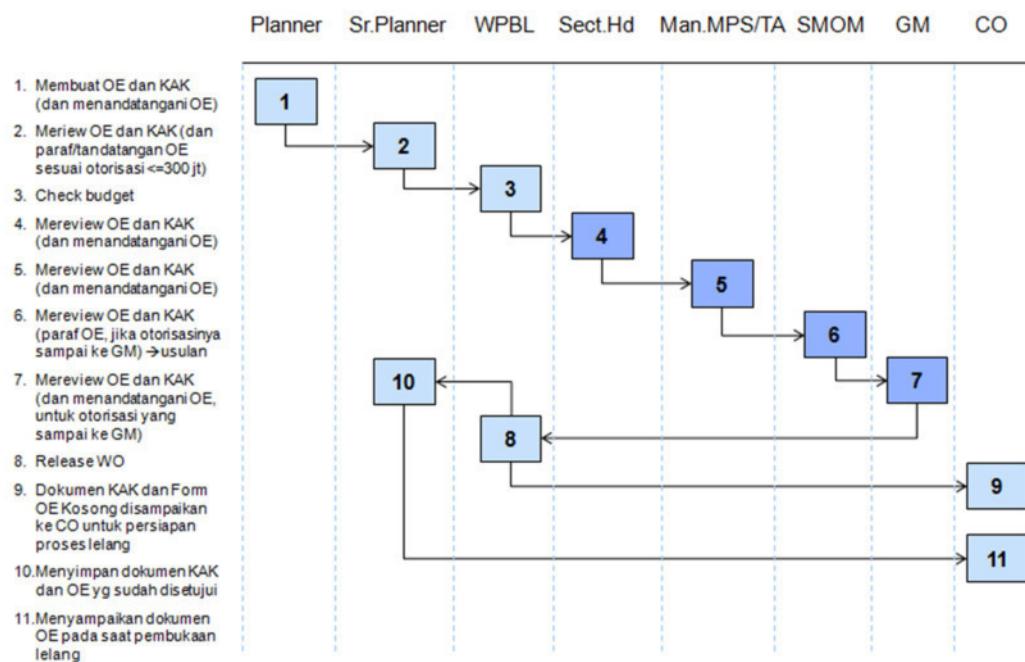
- *Web based* dinamis dan *User friendly*, dengan format sesuai kondisi saat ini, ditambahkan halaman *dashboard*.
- Proses *approval* tetap menggunakan konsep *document workflow*
- Dilengkapi dengan *traffic light* penunjukan status yang terkait dengan tahapan proses dan target waktu setiap tahapan proses.
- Disamping *list all* status, setiap status secara otomatis juga ada di folder terpisah.
- Data yang sifatnya standard dan berulang2 digunakan, ditampilkan dalam bentuk *radio button*, *check box*, dan *list box*
- *Automatic mail messaging* kepada *next approval* dan ditambahkan *automatic mail messaging* jika *outstanding approval* 2 minggu.
- Grafik jumlah OE dan tahun anggaran

4.2.5.2 System Security

- a. User harus *login* ke sistem
- b. User hanya dibatasi untuk *Planner* dan Pejabat yang memiliki otorisasi sampai ke *level GM*
- c. Data pada *status approved (level-1)* tidak dapat diedit oleh *next approval*.
- d. *Next approval* hanya bisa melakukan *approval* secara elektronik tetapi tidak dapat melakukan perubahan isi OE
- e. Setiap *approval* akan disertai dengan “*electronic signatures*” dari user yang bersangkutan dan akan tercetak saat dilakukan *preview* maupun *printing document*.
- f. *Next approval* dapat memberikan catatan atau komentar.
- g. Komentar yang sudah diinput tidak dapat diedit.
- h. Memungkinkan untuk *attach* dokumen di semua status
- i. Perubahan OE hanya dapat dilakukan oleh *Planner*, setelah melalui proses menurunkan status secara berjenjang dari posisi *approval* terakhir.
- j. Setiap perubahan ada catatan log nya
- k. Sebelum diprint-dokumen akan tampil dalam bentuk PDF dengan format sesuai standard yang sudah digunakan saat ini
- l. Dokumen hanya dapat diprint saat pembukaan lelang dan sesudahnya

- m.* Didalam *print-out* akan selalu tercetak tanggal, jam/menit/detik, user name, IP, dan comp. name.
- n.* Fasilitas untuk *acting/pjs*

4.2.5.3 Disain Workflow Process Approval



Gambar 4.3 Diagram alir proses *approval*

4.2.6 Construction Phase

4.2.6.1 Penyiapan data base structure

Data base yang digunakan untuk mendukung aplikasi dengan menggunakan MySQL, Struktur data base terdiri dari tabel :

Tabel 4.4 Tabel-tabel yg diperlukan untuk pengembangan O2E

No	Tabel	Keterangan
1	anggaran_pertamina	Tabel utama berisi data OE dan data approval
2	asset_holder	Tabel data bagian/fungsi
3	attach_file	Tabel attachment file
4	log_activities	Tabel log activities proses approval
5	log_history	Tabel history login setiap user
6	mata_uang_asing	Tabel mata uang untuk konversi ke mata uang dunia
7	notes	Tabel catatan untuk setiap perubahan status
8	oe_status	Tabel urutan status
9	print_pdf	Tabel untuk informasi print out
10	rol_button	Tabel indentifikasi button approve
11	rol_group	Tabel data group untuk pengelompokan user
12	rol_user	Tabel data user
13	rol_user_active	Tabel indentifikasi user yang aktif atau login
14	rol_user_email	Tabel data e-mail
15	rol_user_position	Tabel data jabatan user

A. Skema Sturktur Data Base

Berikut skema tabel-tabel yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem O2E .

1. Tabel anggaran_pertamina , sebagai *default table* dalam *input data* O2E, pada tabel berisi data-data paket kontrak, nilai kontrak, pejabat yang menyetujui.

Tabel 4.5 Struktur tabel anggaran_pertamina

Field	Type
ID	int(11)
PARENT_ID	int(11)
NO_PO	varchar(20)
WO	varchar(10)
PEKERJAAN	varchar(200)
NO_REK	varchar(200)
UPAH_KERJA	double
HARGA_BAHAN	double
SEWA_ALAT	double
PERSEN_UTG_RESK	double
PERSEN_JAMSOSTEK	double
MAT_KEAGENAN	double
BIAYA_BADGE	double
JML_BADGE	varchar(10)
STS_WO	varchar(3)
REVISI	varchar(7)
DIBUAT_OLEH	varchar(25)
PARAF_DIPERIKSA	varchar(25)
TTD_DIPERIKSA	varchar(25)
JAB_DIPERIKSA	varchar(100)
TTD_DISETUJUI	varchar(25)
JAB_DISETUJUI	varchar(100)
TTD_DISAHKAN	varchar(20)
JAB_DISAHKAN	varchar(100)
BAGIAN	varchar(20)
FUNGSI	varchar(10)
STS_NIL	varchar(20)
CREATEBY	varchar(20)
CREATEDATE	datetime
LASTUPDATEBY	varchar(20)
LASTUPDATEDATE	datetime
JAB_YGBUAT	varchar(100)

2. Tabel asset_holder , adalah master tabel untuk data seluruh fungsi dan bagian yang ada di Pertamina RU V Balikpapan

Tabel 4.6 Struktur tabel asset_holder

Field	Type
ASSET HOLDER_ID	varchar(10)
ASSET HOLDER_DESC	varchar(40)
BAGIAN	varchar(5)
FUNGSI	varchar(20)
CREATEBY	varchar(15)
CREATEDATE	datetime
LASTUPDATEBY	varchar(15)
LASTUPDATEDATE	datetime

3. Tabel attach_file , tabel untuk link *file file* yang dilampirkan dalam paket kontrak, contoh, *file analisa OE, KAK, lampiran harga material* dan lainnya

Tabel 4.7 Struktur tabel attch_file

Field	Type
ID	int(11)
ID_WO	varchar(5)
JUDUL_FILE	varchar(50)
NM_FILE	varchar(100)
CREATEBY	varchar(25)
CREATEDATE	datetime
LASTUPDATEBY	varchar(25)
LASTUPDATEDATE	datetime

4. Tabel log_history , berisikan data data histori dari user saat mereka login, waktu login

Tabel 4.8 Struktur tabel log_history

Field	Type
USER_ID	varchar(50)
TIMESTAMP	int(11)
IP	varchar(20)
PC_NAME	varchar(100)
TGL_LOGIN	datetime
URL	varchar(200)
BROWSER	text

5. Tabel `mata_uang_asing`, tabel untuk pilihan apabila paket kontrak yang diupload adalah menggunakan mata uang selain Rupiah.

Tabel 4.9 Struktur tabel `mata_uang_asing`

Field	Type
<code>ID</code>	int(11)
<code>ID_WO</code>	int(11)
<code>MATA_UANG</code>	varchar(10)
<code>HARGA_UANG</code>	double
<code>UPAH_KERJA_A</code>	double
<code>HARGA_BAHAN_A</code>	double
<code>SEWA_ALAT_A</code>	double
<code>MAT_KEAGENAN_A</code>	double
<code>CREATEBY</code>	varchar(20)
<code>CREATEDATE</code>	datetime
<code>LASTUPDATEBY</code>	varchar(20)
<code>LASTUPDATEDATE</code>	datetime

6. Tabel `notes` , adalah tabel yang berisi informasi catatan catatan saat user melakukan *approv* untuk menambahkan saran atau koreksi.

Tabel 4.10 Struktur tabel `notes`

Field	Type
<code>ID</code>	int(11)
<code>ID_POSNOTE</code>	int(11)
<code>CATATAN</code>	varchar(200)
<code>CREATEBY</code>	varchar(20)
<code>CREATEDATE</code>	datetime

7. Tabel `oe_status` , adalah master usutan status proses *approval* OE

Tabel 4.11 Struktur tabel `oe_status`

Field	Type
<code>ID_AUTO</code>	int(11)
<code>ID</code>	int(11)
<code>GROUP_ID</code>	varchar(5)
<code>KET</code>	text
<code>STATUS</code>	varchar(3)
<code>PJS</code>	varchar(30)
<code>STS</code>	varchar(1)
<code>STS_FUNGSI</code>	varchar(20)

8. Tabel print_pdf , tabel untuk menyimpan informasi data user yang melakukan aktivitas print OE.

Tabel 4.12 Struktur tabel *print_pdf*

Field	Type
ID	int(11)
ID_WO	int(11)
PRINT_BY	varchar(25)
TGL	datetime
IP	varchar(25)
COMP_NAME	varchar(100)

9. Tabel rol_button , kumpulan perintah menu untuk halaman *web* yang terintegrasi dengan *script PHP*

Tabel 4.13 Struktur table rol_buton

Field	Type
ID_RB	int(11)
GROUP_ID	varchar(2)
ID_MENU	varchar(20)
HAK	varchar(100)
CREATEBY	varchar(25)
CREATEDATE	date

10. Tabel rol_group , adalah tabel master data untuk penentuan user dimasukkan dalam group tertentu, contoh sebagai group planner atau group manajer.

Tabel 4.14 Struktur tabel rol_group

Field	Type
GROUP_ID	varchar(15)
DESCRIPTION	varchar(40)
CREATEBY	varchar(15)
CREATEDATE	datetime
LASTUPDATEBY	varchar(15)
LASTUPDATEDATE	datetime
STATUS_APPROVAL	longtext

11. Tabel `rol_user`, adalah tabel berisikan data data user termasuk *user name* dan *password*

Tabel 4.15 Struktur tabel `rol_user`

Field	Type
USER_ID	varchar(50)
PJS_SAPA	varchar(25)
PJS_FROM	date
PJS_TO	date
PJS_ENABLE	varchar(1)
USER_NAME	varchar(40)
PASSWORD	varchar(200)
GROUP_ID	varchar(15)
POSITION	varchar(10)
EMAIL	varchar(50)
NOPEK	varchar(6)
TTD	varchar(20)
PARAF	varchar(20)
USER_ENABLE_FLAG	char(1)
USER_PWD_CHANGE_FLAG	char(1)
CREATEBY	varchar(25)
CREATEDATE	datetime
LASTUPDATEBY	varchar(15)
LASTUPDATEDATE	datetime
TABWARE	char(1)
DB_USER_ID	varchar(15)
DB_USER_TYPE	varchar(10)
FROM	date
TO	date

12. Tabel `rol_user_active`, berisikan data user login, mencatat data waktu login user dan menggunakan perangkat computer dari mana.

Tabel 4.16 Struktur tabel `rol_user_active`

Field	Type
USER_ID	varchar(50)
TIMESTAMP	int(11)
IP	varchar(20)
PC_NAME	varchar(50)
TGL_LOGIN	datetime
BROWSER	text

13. Tabel `rol_user_position`, master data posisi jabatan dengan mengkodekan dalam urutan angka, contoh *General Manager* di posisi 1.

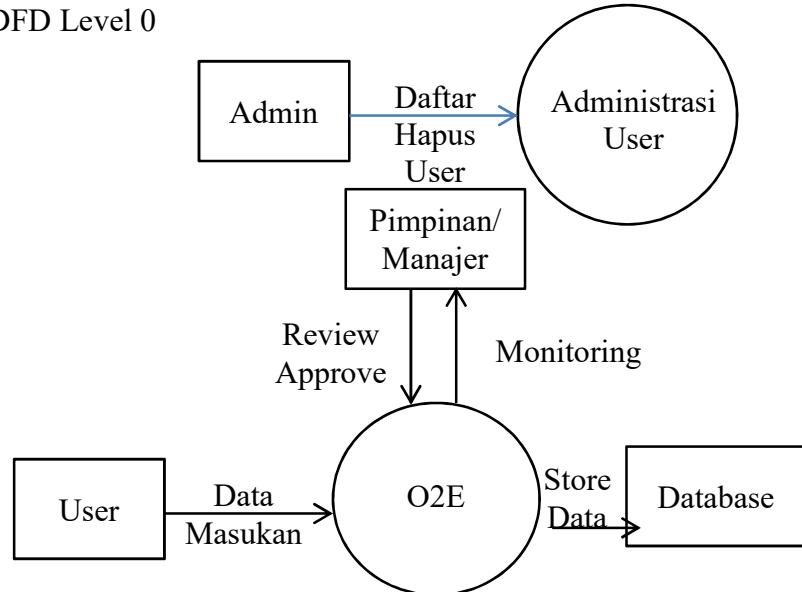
Tabel 4.17 Struktur tabel `rol_user_position`

Field	Type
<code>POSITION_ID</code>	int(11)
<code>POSITION_NAME</code>	varchar(50)
<code>WC</code>	varchar(10)
<code>ASSET HOLDER_ID</code>	varchar(10)
<code>CREATEBY</code>	varchar(15)
<code>CREATEDATE</code>	datetime
<code>LASTUPDATEBY</code>	varchar(15)
<code>LASTUPDATEDATE</code>	datetime

B. Data Flow Diagram (DFD)

Secara keseluruhan, Data Flow Diagram (DFD) pada Sistem O2E dapat disajikan melalui diagram berikut ini:

1. DFD Level 0



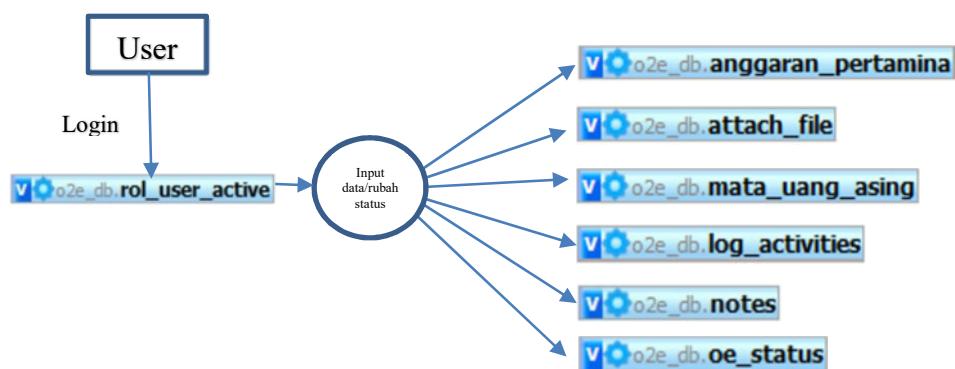
Gambar 4.4 DFD level 0 Sistem Aplikasi O2E

Sistem dimulai dari administrator untuk melakukan proses administrasi pendaftaran user dan penghapusan user.

User melakukan entri data owner estimate/HPS, upload attachment (lampiran HPS) kemudian disimpan dalam data base.

Pimpinan/manajer melakukan review dan approval sesuai dengan otorisasinya, monitoring proses pelelangan, status terakhir dan evaluasi tahunan melalui dashboard.

2. DFD Level 1

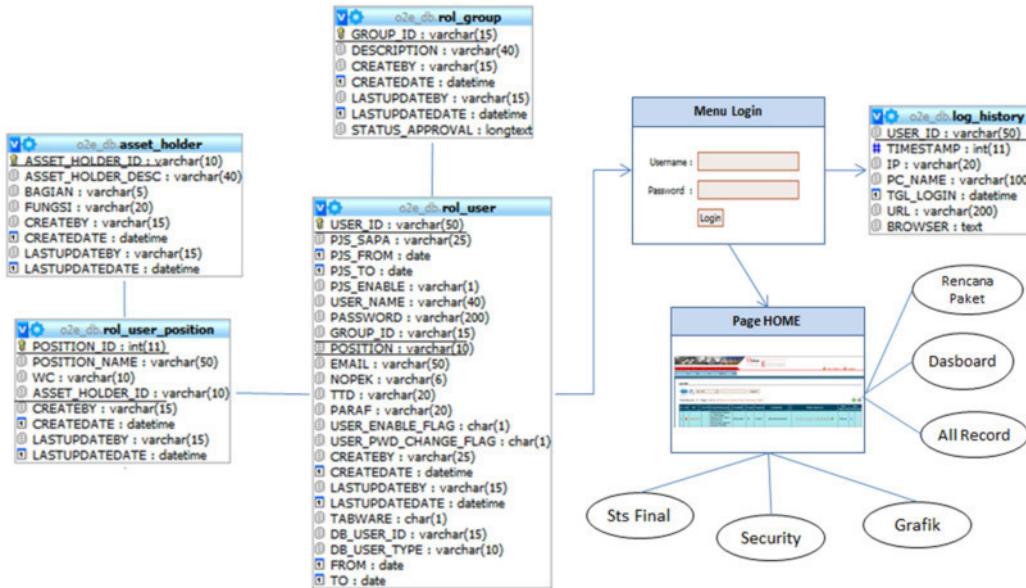


Gambar 4.5 DFD level 1 Sistem Aplikasi O2E

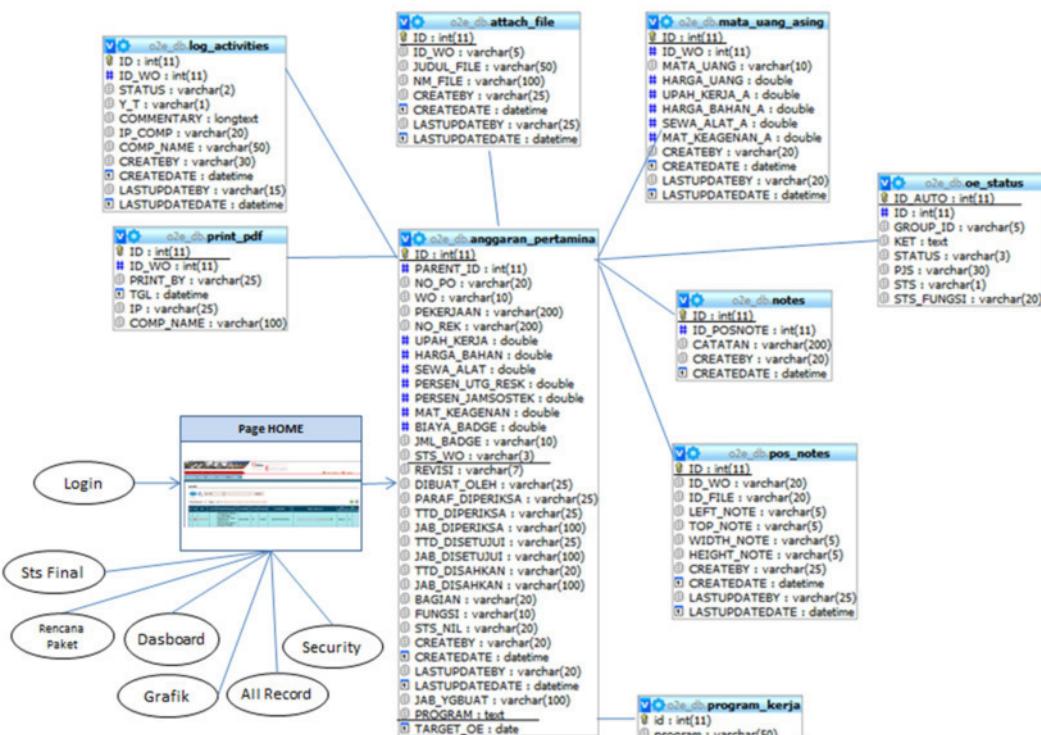
C. Desain Antar Muka

Desain antar muka pada sistem ini akan dilakukan perancangan antarmuka pengguna (*user interface*) berbasis *template*. Antarmuka pengguna ini akan digunakan sebagai media interaksi antara user dengan sistem di mana antarmuka tersebut akan dibangun dalam *script PHP*.

Untuk detail rancangan tergambar dalam Entity Relationship Diagram (ERD).



Gambar 4.6 ERD Pengembangan Sistem Applikasi O2E



Gambar 4.7 ERD Pengembangan Sistem Applikasi O2E (Lanjutan)

4.2.6.2 *Indentifikasi Workflow status approval*

- 1-> Dalam proses dibuat
- 2-> Dalam prosesdinyatakan siap
- 3-> Dalam prosesupdate nilai Order SAP
- 4-> Dalam prosespemeriksaan/persetujuan*Level-1
- 5-> Dalam proses persetujuan Level-2
- 6-> Dalam proses pemeriksaan
- 7-> Dalam proses pengesahan
- 8-> Menunggu release Order SAP
- 9 -> Siap dilanjutkan ke proses lelang
- 10 -> Siap approve OE
- 11 -> Siap unrelease/release PR (di MySAP)
- 12 -> Siap mencetak OE Final
- 13 -> OE Final siap disyahkan secara manual (ttdbasah)

4.2.6.3 Flag Status proses

- -> Status telah diapprove
- -> Status Telah Diturunkan
- -> Status Belum Diapprove
- -> Status OE Sudah Final asset_holder

4.2.6.4 Informasi pengelompokkan klasifikasi pemborong

- a. A. s/d Rp 50.000.000
- b. B. Rp 50.000.000 s/d Rp 300.000.000
- c. C. Rp 300.000.000 s/d 1 Milyar
- d. D. > Rp 1 Milyar